PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PKN PADA POKOK BAHASAN HAK DAN KEWAJIBAN SISWA KELAS IV SDN 18 TUMAMPUA 1

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh:

ANGGRIANI SYARIF

921862060126

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	:	PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PKn PADA POKOK BAHASAN HAK DAN KEWAJIBAN SISWA KELAS IV SDN 18 TUMAMPUA 1

Atas Nama Saudara :

Nama	:	Anggriani Syarif
NIM	:	921862060126
Program Studi	:	Pendidkan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 30 Juni 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. AHMAD BUDI SUTRISNO, M.Pd.	RUSTINAH, S.Pd., M.Pd.

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM. S.H., M.H.	FIRDHA RAZAK S.Pd., M.Pd.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (PGSD) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada hari Senin, 6 Oktober 2025

Diketahui oleh

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

Ketua : Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd. (.....)

Sekretaris : Rustinah, S.Pd., M.Pd. (.....)

Penguji : 1. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd. (.....)

2.Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd (.....)

2. Rustinah, S.Pd., M.Pd. (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggriani Syarif

NPM : 921862060126

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Pada Pokok Bahasan Hak dan Kewajiban Siswa Kelas IV SDN 18 Tumampua 1

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplilkat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 23 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



ANGGRIANI SYARIF

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

MOTTO

”Jika yang membedakan kita dihadapan Allah adalah iman dan taqwa kita, maka yang membedakan kita dimata manusia adalah perilaku dan bagaimana cara kita menghargai orang lain”

-Anggi Syarif-

” Ilmu itu bukan yang dihafal, tetapi yang memberi manfaat”

-Imam Syafi’i-

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

ABSTRAK

Anggriani Syarif, 2025, Pengembangan modul pembelajaran PKn pada pokok bahasan hak dan kewajiban siswa kelas IV di sekolah dasar 18 Tumampua 1. Skripsi. Dibimbing Oleh Ahmad Budi Sutrisno Dan Rustinah .Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan menghasilkan modul pembelajaran PKn, karakteristik Pengembangan modul yang valid, praktis, digunakan untuk pembelajaran Pendidikan Kewarga Negaraan materi hak dan kewajiban. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian R&D (research and development), dengan model pengembangan ADDIE yang memiliki 5 tahap yakni: analysis, design, development, implementation, and evaluatiaon. Validasi dilakukan oleh ahli modul dan ahli materi, dan diuji cobakan kepada 39 siswa kelas IV SDN 18 Tumampua 1.

Hasil penelitian ini adalah terciptanya produk modul pembelajaran PKn yang valid, praktis, digunakan untuk pembelajaran Pendidikan Kewarga Negaraan materi hak dan kewajiban. Hasil pengujian validasi ahli modul yaitu memperoleh hasil ”Valid” presentase sebesar 3,51 dengan kategori “Sangat layak”. Hasil uji coba kepraktisan angket respon guru memperoleh hasil ”Praktis” presentase sebesar 3,8 dengan kategori “Positif”. Sedangkan hasil angket respon peserta didik memperoleh presentase sebesar 3,5 dengan kategori “Positif”. Hal menunjukan bahwa modul pembelajaran PKn yang dikembangkan telah bersifat valid, praktis, sehingga layak digunakan sebagai modul pembelajaran untuk pembelajaran Pendidikan Kewarga Negaraan, materi hak dan kewajiban.

Kata kunci: Modul Pembelajaran, Pendidikan Kewarga Negaraan, Hak dan Kewajiban

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis Memanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatandan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Hj. Zaorah Zapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, SH Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku ketua Program studi Pendidikan guru sekolah dasar, yang telah peduli dan senantiasa mendampingi seluruh mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam menyelesaikan studi pendidikan sampai dengan menyelesaikan skirpsi.
4. Bapak Dr.Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd, Selaku Pembimbing I Dan Ibu Rustinah, S.Pd., M.Pd, Selaku Pembimbing II, yang telah dengan sabar membimbing, memberi arahan, mengoreksi, serta mendampingi penulis dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

setiap tahapan penelitian ini. Setiap koreksi dan motivasi yang diberikan menjadi bahan refleksi dan penyemangat untuk terus belajar dan memperbaiki diri.

5. Bapak Amrullah Mahmud, S.Pd. , M.Pd Selaku Penguji I dan Ibu Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd selaku penguji II, yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan saran dan masukan serta memperbaiki penyusunan skripsi.
6. Ibu Khaerun Nisaa Tayibu, S.Pd., M.Pd dan Ibu Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd selaku Validator I dan Validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian.
7. Seluruh Dosen Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa khususnya Program Studi Pendidikan Guru sekolah dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
8. Staf Akademik Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Yang dengan ikhlas hati telah memberikan arahan selama penulis menempu Pendidikan.
9. Teristimewah diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayah dan ibu tercinta yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah selama menyusun skripsi ini, terimakasih telah hadir dan menjadi orang tua yang sangat baik, dan sangat peduli, serta senantiasa menjadi penyemangat dan menghibur ditengah kelelahan, sekali lagi terimakasih banyak telah mengasuh, mendidik, dan mendo'akan, Segala pencapaian ini adalah buah dari perjuangan dan cinta yang tulus. Semoga skripsi ini menjadi salah satu bentuk persembahan kecil atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

10. Teruntuk orang yang tersayang yaitu Kakak, dan adik, terimakasih telah menjadi saudara sekaligus sahabat yang selalu memberikan kehangatan dan menjadi tempat yang sangat nyaman untuk berbagi cerita, dan menjadi orang yang paling terdepan untuk membantu ketika penulis kesulitan, serta ponakan yang selalu menjadi tempat untuk menghilangkan penat, terimaksih telah menjadi keluarga, yang selalu memberikan senyuman dan pelukan yang paling hangat.
11. Teman-teman angkatan 2021 Pendidikan guru sekolah dasar yang telah menemani perjalanan penulis sampai sejauh ini.
12. Semua teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dan penyelesaian skripsi penelitian ini.
13. Diriku sendiri, terima kasih karena sudah bertahan sejauh ini, melewati hari-hari yang penuh tekanan, rasa lelah, ragu, dan air mata. Terima kasih karena tidak menyerah, meskipun berkali-kali merasa ingin berhenti. Semoga ini menjadi awal langkah baru menuju masa depan yang lebih baik.

Semoga segala kebaikan dan bantuan dari berbagai pihak dicatat sebagai amal ibadah dan mendapatkan balasan sberlimpah dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa sebagai manusia yang tidak luput dari kekurangan, karya ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan ke depannya.

Pangkep, 23 Juni 2025



Penulis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

DAFTAR ISI

SAMPUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

MOTTO v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA 10

A. Kajian Pustaka 10
B. Penlitian Relevan 19
C. Kerangka Pengembangan 25

BAB III METODE PENELITIAN 26

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 26
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian 26
C. Prosedur dan Tahapan Pengembangan 27
D. Teknik Pengumpulan Data 30
E. Instrumen Pengembangan 32

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

F. Teknik Analisis Data 37
BAB IV HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN 40
A. Hasil Penelitian 40
B. Pembahasan 84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 99
A. Kesimpulan 99
B. Saran 100
DAFTAR PUSTAKA 102
LAMPIRAN 106

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tahap Kegiatan Model ADDIE 28

Tabel 3.2 Tahap Kegiatan Model ADDIE 32

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Lembar Validasi Modul Ajar Oleh Ahli 33

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Untuk Guru 34

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner Respon Guru 35

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Kuesioner Respon Peserta Didik 36

Tabel 3.7 Kriteria Hasil Validasi Ahli 37

Tabel 3.8 Konversi Nilai Tingkat Keterlaksanaan Penggunaan Modul 39

Tabel 3.9 Konversi Nilai Tingkat Respon Guru dan Peserta Didik 39

Tabel 4.1 Rancangan Desain 45

Tabel 4.2 Perbaikan Modul Pembelajaran PKn 57

Tabel 4.3 Validasi Modul Pembelajaran PKn 64

Tabel 4.4 Validasi Keterlakasanaan Aktivitas Guru 67

Tabel 4.5 Validasi Respon Guru TerhadapModul 67

Tabel 4.6 Validasi Respon Peserta Didik Terhadap Modul 68

Tabel 4.7 Hasil Keterlaksanaan Aktivitas Guru 70

Tabel 4.8 Hasil Angket Respon Guru 70

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

Tabel 4.9 Hasil Analisis Indikator Kepraktisan 71

Tabel 4.10 HasilAngket Respon Peserta Didik 72

Tabel 4.11 Tes Hasil Belajar Uji Coba 1 Kelas Cut Nyak Dhien 73

Tabel 4.12 ketuntasan KKM dan Klasikal Hasil Belajar Uji Coba 1 74

Tabel 4.13 Rekapitulasi Data Hail Penelitian Pada Uji Coba 1 75

Tabel 4.14 Revisi Uji Coba 1 77

Tabel 4.15 Hasil Keterlaksanaan aktivitas guru 79

Tabel 4.16 Hasil Angket Respon Guru 80

Tabel 4.17 Hasil Analisis Indikator Kepraktisan 80

Tabel 4.18 HasilAngket Respon Peserta Didik 81

Tabel 4.19 Tes Hasil belajar Uji Coba 2 Kelas IV Sultan Hasanuddin 82

Tabel 4.20 ketuntasan KKM dan Klasikal Hasil Belajar Uji Coba 2 82

Tabel 4.21 Rekapitulasi Data Hail Penelitian Pada Uji Coba 2 83

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pengembangan 25

Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan 27

Gambar 3.2 Desain Pengembangan Modul Ajar PKn 29

Gambar 4.1 Prototype Pengembangan Modul 44

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupaka salah satu mata pelajaran wajib dalam kurikulum di semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai tingkat perguruan tinggi. Hal ini, ditegaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37, sebagai berikut :

> Kurikulum pendidikan dasar maupun menengah wajib memuat (a) pendidikan agama, (b) pendidikan kewarganegaran, (c) bahasa, (d) matematika, (e) ilmu pengetahuan alam, (f) ilmu pengetahuan sosial, (g) seni dan budaya, (h) pendidikan jasmani dan olah raga, (i) keterampilan kejuruan, (j) muatan lokal. Kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat (a) pendidikan agama, (b) pendidikan kewarganegaraa, (c) bahasa.

Kaitannya dengan kewarganegaraan itu sendiri, termuat hubungan antara masyarakat dengan negara yang berbentuk hak dan kewajiban. Hal ini juga disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia 1945 yang mengatur bahwa masyarakat Indonesia menikmati HAM yang dilindungi sepenuhnya oleh negara. Dengan imbalan, Seluruh warga negara Indonesia wajib menjunjung serta menaati hukum dan pemerintahan. Dengan pendidikan kewarganegaraan seperti ini dicanangkan generasi muda mempunyai wawasan yang bulat mengenai hak asasi manusia (HAM) dan demokrasi. Melalui wawasan tersebut, masyarakat akan memberikan kontribusi yang bermakna secara damai dan bijaksana untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

menyelesaikan beragam permasalahan yang bersifat nasional, seperti kekerasan dan konflik di Indonesia. Menumbuhkan generasi muda yang memikul tanggung jawab pertahanan dan keamanan negara. Rasa beban tanggung jawab tersebut akan terlihat pada keterlibatan aktif generasi muda dalam rangka Pembangunan. Generasi muda mempunyai beban tanggung jawab untuk memfilter efek dari luar, mengangkat sisi positifnya, dan menentang poin-poin yang berseberangan dengan moral bangsa serta nilai luhur. Pendidikan kewarganegaraan wajib diajarkan sejak dini, untuk meningkatkan rasa cinta tanah air. Pengajaran ini masuk dalam kurikulum wajib yang harus diajarkan di tiap jenjang pendidikan.

Merujuk pada penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban yang akan dilindungi sepenuhnya oleh negara, dengan mematuhi hukum dan pemerintah dapat menghasilkan generasi muda yang dapat memikul tanggung jawab dan meningkatkan rasa cinta tanah air. Menumbuhkan rasa cinta tanah air bukan berarti harus menjadi seorang abdi negara, akan tetapi dapat juga dilihat dari keseriusan warga negara dalam menempuh pendidikan, menurut Nurul (2022) Salah satu cara untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air adalah dengan menumbuhkan rasa bangga terhadap tanah air melalui Pendidikan Sekolah Dasar.

Menempuh pendidikan merupakan salah satu upaya meningkatkan kompetensi sekaligus potensi, menciptakan karakter bangsa yang beradab, bermartabat, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia (Motivasi, dkk, 2023). Untuk meningkatkan kompetensi tersebut maka diperlukan siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

untuk terus belajar. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor (Sucipto, 2021). Untuk meningkatkan motivasi minat belajar siswa diperlukan bahan ajar dalam proses pembelajaran, bahan ajar tersebut dapat berupa LKS, Modul elektronik yang contoh materinya bisa didapat dari internet, radio, Modul dan bahan ajar lainnya. Karena dengan menggunakan bahan ajar tersebut siswa lebih mudah mendapatkan referensi dari banyak sumber sehingga siswa juga banyak mendapatkan ilmu. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar siswa yaitu bahan ajar modul, karena siswa dapat belajar secara mandiri dan didalam modul juga sudah dilengkapi materi pembelajaran, soal-soal untuk mengevaluasi siswa dalam memahami pelajaran yang ada (Nurul, 2022). Tidak hanya berfokus pada buku paket pemerintah saja, tetapi juga dapat mengembangkan bahan ajar agar peserta didik bisa lebih mudah memahami materi yang akan dipelajari.

Berdasarkan penelitian umum yang menganalisis buku teks pendidikan di Indonesia dimana: Tulisan, konten buku PKN untuk SD biasanya didominasi oleh teks, dengan persentasi bisa mencapai sekitar 75%-85% dari total halaman buku. Teks ini mencakup penjelasan konsep, narasi, instruksi, dan latihan soal, sedangkan Gambar, gambar atau ilustrasi dalam buku PKN SD umumnya menempati sekitar 15%-25% dari kesuluruhan konten. Gambar ini biasanya digunakan untuk membantu pemahamann siswa terhadap materi yang disajikan, memberi contoh-contoh visual, dan membuat buku lebih menarik bagi siswa SD .

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

centered learning). Fokusnya adalah memberikan kebutuhan untuk membantu siswa memahami apa yang mereka perlukan agar menjadi indivindu yang mandiri dan bertanggung jawab dalam masyarakat. Modul ini diharapkan membantu siswa dalam memahami materi PKn dengan cara yang lebih menyenangkan dan mendalam. Modul ini memuat berbagai kegiatan belajar, seperti simulasi, permainan peran, dan aktivitas kelompok, yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran. Dengan pengembangan modul ini, siswa diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Modul ini juga diharapkan dapat memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran pkn, yaitu membentuk peserta didik yang tidak hanya memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, tetapi juga memiliki sikap yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengembangkan modul pembelajaran PKn pada pokok bahasan Hak dan Kewajiban siswa kelas IV SDN 18 Tumampua 1 yang akan dilakukan dengan penelitian dan pengembangan (Research & Development)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengembangan modul Pembelajaran PKn yang layak diterapkan pada peserta didik SD Kabupaten Pangkajene. Secara terinci rumusan masalah ini dijabarkan:

1. Bagaimanakah proses pengembangan modul ”Pembelajaran PKn" pada pembelajaran PKn di SD?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

2. Bagaimanakah karakteristik pengembangan modul ”Pembelajaran PKn" yang sesuai untuk pembelajaran PKn di kelas 4 SD?
3. Bagaimanakah tingkat kevalidan modul ”Pembelajaran PKn" dalam pembelajaran PKn?
4. Bagaimanakah tingkat kepraktisan modul ”Pembelajaran PKn" dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi hak dan kewajiban pada mata pelajaran PKn di kelas 4 SD?
5. Bagaimanakah tingkat keefektifan modul ”Pembelajaran PKn" dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi hak dan kewajiban pada mata pelajaran PKn di kelas 4 SD?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah proses pengembangan modul ”Pembelajaran PKn" pada pembelajaran PKn di SD
2. Untuk mengetahui bagaimanakah karakteristik pengembangan modul ”Pembelajaran PKn" yang sesuai untuk pembelajaran PKn di kelas 4 SD
3. Untuk mengetahui bagaimanakah tingkat kevalidan modul ”Pembelajaran PKn" dalam pembelajaran PKn
4. Untuk mengetahui bagaimanakah tingkat kepraktisan modul ”Pembelajaran PKn" dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi hak dan kewajiban pada mata pelajaran PKn di kelas 4 SD

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

5. Untuk mengetahui bagaimanakah tingkat keefektifan modul ”Pembelajaran PKn" dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi hak dan kewajiban pada mata pelajaran PKn di kelas 4 SD.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis adalah manfaat yang dimana hasil penelitian bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Manfaat praktis adalah manfaat yang bermanfaat bagi berbagai pihak untuk memperbaiki kinerja, terutama bagi sekolah guru, dan peserta didik. Uaraian selengkapnya sebagai berikut;

1. Manfaat teoritis

Merujuk pada latar belakang di atas menunjukkan bahwa pada umumnya guru masih menggunakan buku paket sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran. Sehingga penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan modul ajar yang isi materinya sesuai kehidupan sehari-hari peserta didik agar dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi, tidak hanya tulisan tetapi juga disertakan gambar yang akan menarik minat belajar peserta didik, serta QR barcode untuk mengakses soal dan video yang sesuai dengan materi. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui proses, tingkat kevalidan, kepraktisan serta efektivitas pengembangan modul ”Pembelajaran PKn"

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menghasilkan modul ”Pembelajaran PKn" yang dapat langsung diterapkan di kelas. Manfaat praktis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran Pkn

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa sebagai warga negara yang cerdas, kritis, dan beretika. Menurut Purnama (2019) PKn bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila serta meningkatkan kesadaran siswa tentang hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang mengamanatkan bahwa pendidikan harus membentuk manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berkepribadian. Negara juga harus menyelenggarakan pendidikan kewarganegaraan agar generasi baru bisa mendapatkan pengetahuan, sikap/nilai dan keterampilan yang memiliki watak atau karakter yang baik dan cerdas (smart and good citizen) untuk hidup bersosialisasi sesuai dengan demokrasi konstitusional (Kusumawardani, dkk, 2024)

Pendekatan pada pembelajaran pendidikan kewarga negaraan (PKn) adalah kerangka atau strategi umum yang digunakan guru untuk menyusun pengalaman belajar siswa sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan konsep-konsep kewarga negaraan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan dalam pemebalajran PKn bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang hak dan kewajiban, nilai-nilai demokrasi, serta sikap positif terhadap masyarakat dan negara. Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

pendekatan, yaitu : (1) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (student centered approach) dan (2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (teacher centered approach) (Pratomo, 2016)

Meski banyak metode inovatif yang diterapkan dalam pembelajaran PKn, tantangan tetap ada. Yulianto (2023) menyebutkan bahwa salah satu tantangan utama dalam pembelajaran PKn adalah kurangnya waktu dan alokasi sumber daya. Perlu ada inovasi lebih lanjut untuk mengoptimalkan pembelajaran PKn, termasuk pemanfaatan teknologi secara lebih maksimal

2. Teori belajar kontruktivisme

Konstruktivisme adalah sebuah teori yang memberikan kebebasan terhadap manusia yang ingin belajar untuk menemukan keinginan atau kebutuhannya tersebut dengan bantuan fasilitas orang lain (Avicenna, 2021). Teori kontruktivisme menekankan bahwa pengetahuan dapat dibangun oleh individu berdasarkan pengalaman dan interaksi terhadap lingkungan sekitar. Menurut Muzakki, dkk (2021) Teori belajar konstruktivisme menjelaskan bahwa anak bisa mengkonstruk pengetahuan pada dirinya sendiri.

Pendekatan teori konstuktivisme menekankan pada perkembangan kemampuan siswa agar dapat mengkonstruksi pengetahuan sendiri, mengomunikasikan hasil pemikiran, dan menuliskan hasil diskusi sehingga siswa lebih memahami konsep yang diajarkan (Subarjo, dkk, 2023). Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat (Subarjo, dkk, 2023. h. 314), Manusia harus mengkontruksi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata (Wahab & Rosnawati, 2021. h. 29).

Konstruktivisme merupakan landasan berfikir (filosofi) pembelajaran konstektual yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (Subarjo, dkk, 2023). Kontruktivisme sebagai landasan filosofi dalam pendidikan memiliki pandangan bahwa pengetahuan tidak didapat begitu saja dari luar, melainkan didapat dari pengelaman yang dibangun oleh diri sendiri berdasarkan interaksi dengan lingkungan sekitar. Dalam konteks filsafat pendidikan, konstruktivisme adalah suatu upaya membangun tata susunan hidup yang berbudaya modern (Rahmat sinaga, 2018).

Pendekatan ini pertama kali dikemukakan oleh seorang psikolog asal Rusia bernama Lev Vygotsky (hamal, 2023). Vygotsky menganggap bahwa pembelajaran bukan hanya tentang tumpukan pengetahuan yang harus diisi ke dalam pikiran siswa, melainkan sebagai proses sosial yang melibatkan interaksi dengan guru dan juga teman sebaya. Menurut konstruktivisme Vygotsky, pembelajaran tidak hanya terjadi melalui interaksi individu dengan lingkungan fisik, tetapi juga melalui interaksi dengan orang lain. Menurut Hamal (2023) terdapat 3 implentasi teori pembelajaran kontruktivisme Vygotsky dalam konteks pendidikan sebagai berikut:

a. Kolaborasi dalam Pembelajaran

Teori konstruktivisme Vygotsky menekankan pentingnya kolaborasi dalam pembelajaran. Guru dapat mendorong interaksi antara siswa melalui kegiatan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

kelompok, diskusi, atau proyek kolaboratif. Hal ini akan membantu siswa membangun pengetahuan melalui pertukaran ide dan konsep dengan teman sebaya.

b. Zone of Proximal Development (ZPD)

Konsep ZPD adalah salah satu konsep kunci dalam teori Vygotsky. ZPD merujuk pada jarak antara kemampuan individu untuk menyelesaikan suatu tugas secara mandiri dan kemampuan yang dapat dicapai dengan bantuan orang lain. Guru dapat membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka dengan memberikan panduan dan dukungan yang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka.

c. Peningkatan Keterlibatan Siswa

Pembelajaran konstruktivisme Vygotsky menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Guru dapat mendorong keterlibatan siswa melalui kegiatan praktik, permainan peran, atau proyek-proyek konstruktif. Hal ini akan membantu siswa mengaitkan konsep pembelajaran dengan pengalaman nyata dan meningkatkan pemahaman mereka secara menyeluruh.

3. Teori BF. Skinner

Burrhus Frederic Skinner atau B.F. Skinner adalah salah satu tokoh psikologi yang lahir pada 20 Maret 1904 (Fitriyani, 2021). B.F. Skinner, atau Burrhus Frederic Skinner, adalah seorang psikolog Amerika yang terkenal dengan teori behaviorisme dan pengembangan teori *operant conditioning* (pengkondisian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

operan). Menurut (Sciences, 2016) Adapun langkah langkah pembelajaran dalam Teori Skinner yakni sebagai berikut :

a. Mempelajari keadaan kelas berkaitan dengan prilaku siswa
b. Membuat daftar penguat positif.
c. Memilih dan menentukan urutan tingkah laku yang dipelajari serta jenis penguatannya.
d. Membuat program pembelajaran berisi urutan prilaku yang dikehendaki, penguatan, waktu mempelajari prilaku, dan evaluasi.

Pada dasarnya teori Skinner mendefinisikan belajar sebagai proses perubahan prilaku pada diri siswa yang dicapai sebagai hasil belajar tersebut melalui proses penguatan prilaku yang dilakukan oleh seorang guru. Beberapa prinsip belajar skinner:

a. Hasil belajar harus segera diberitahukan kepada siswa, jika salah dibetulkan, jika benar diberi penguatan.
b. Proses belajar harus mengikuti irama dari yang belajar.
c. Materi pelajaran, digunakan system modul.
d. Dalam proses pembelajaran, tidak digunakan hukuman. Untuk itu lingkungan perlu diubah, untuk menghindari adanya hukuman.
e. Dalam proses pembelajaran, lebih dipentingkan aktivitas sendiri.
f. Tingkah laku yang diinginkan pendidik, diberi hadiah dan sebaiknya hadiah diberikan dengan digunakannya jadwal variable rasio reinfircer (Sciences, 2016)

Tahapan-tahapan teori BF.Skinner pada proses pembelajaran sebagai berikut :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

a. Pemberian stimulus : Stimulus adalah rangsangan untuk pemicu yang diberikan oleh guru untuk memancing respon siswa
b. Respon siswa : Respon adalah reaksi atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan
c. Penguatan : Penguatan adalah umpan balik yang diberikan guru untuk mendukung atau memperbaiki respon
d. Pembentukan perilaku : Shaping adalah proses membimbing siswa untuk mencapai perilaku yang diinginkan secara bertahap
e. Latihan dan pengulangan : Latihan adalah proses memperkuat pembelajaran dengan memberikan tugas
f. Evaluasi dan penguatan : Evaluasi adalah proses menilai hasil pembelajran untuk memastikan tercapainya tujuan

4. Pendekatan kontekstual

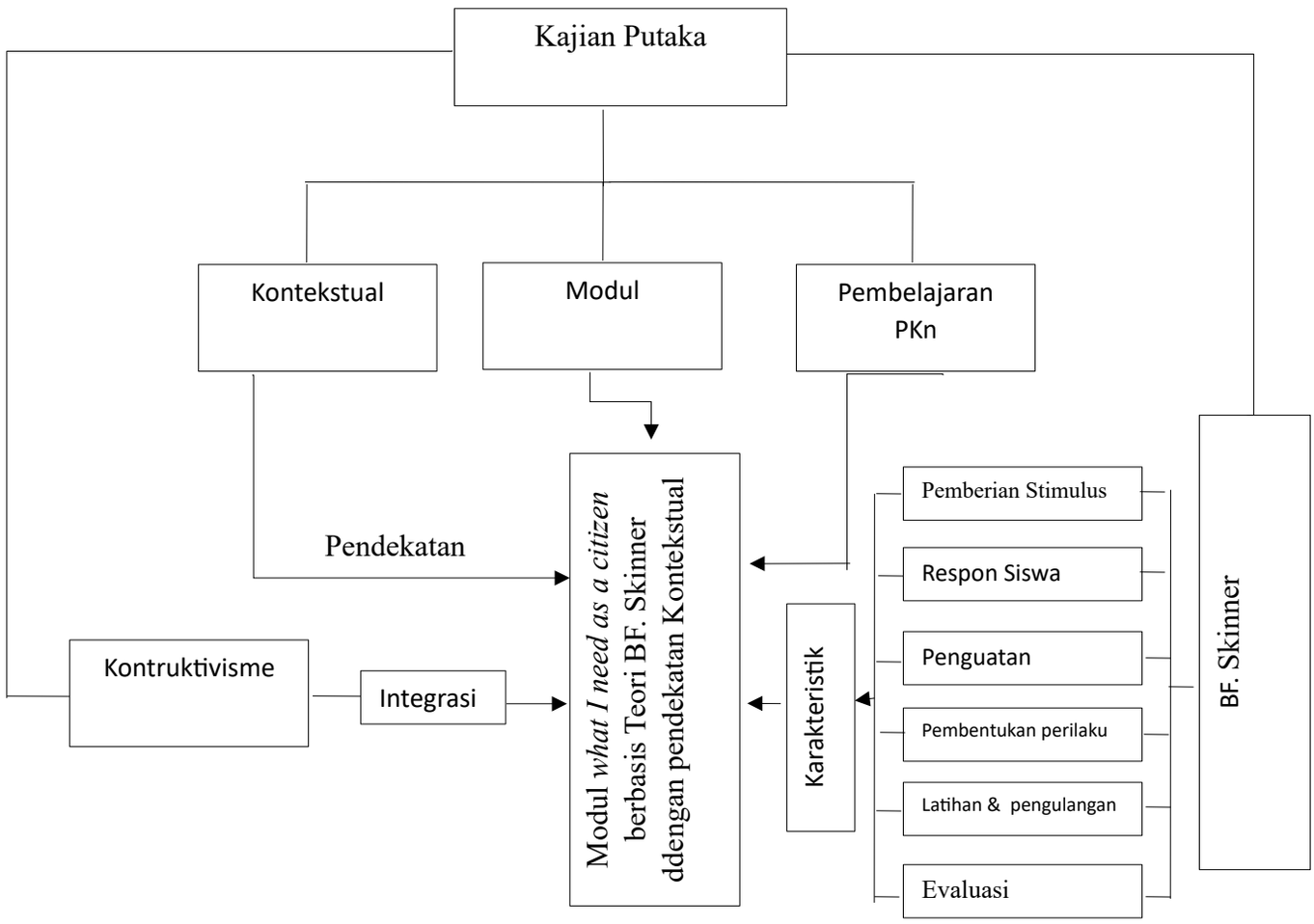
Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang mengaitkan antara materi dengan kehidupan nyata siswa dan menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Hudori, 2016). Tujuan utamanya adalah agar siswa dapat memahami materi secara menyeluruh dengan menghubungkannya dengan konteks sehari-hari, sehingga pembelajarannya lebih bermakna.

Pendekatan ini dikembangkan sebagai jawaban terhadap kebutuhan untuk membuat pembelajaran lebih relevan bagi siswa dan mempersiapkan mereka menghadapi situasi dunia nyata di luar sekolah (Sanjaya, 2020). Pendekatan lokasi dapat diterapkan melalui metode seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

C. Kerangka Pengembangan

Berdasarkan kajian teori di atas maka kerangka pengembangan dalam menyusun modul *what i need as a citizen.*



Gambar 2.1 kerangka pengembangan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research And Development*). Peneliti memili pendekatan dalam metode R&D karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan. Metode R&D merupakan penelitian yang menghasilkan suatu produk atau mengembangkan suatu produk sebagai pendekatan metode (Rachma, dkk., 2023).

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan jenis model ADDIE. Model ADDIE memiliki lima tahapan yang harus ditempuh: Analysis, Design, Develop, Implement, dan Evaluate (Asmayanti, dkk., 2020) Model ini digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan serta merancang sistem pembelajaran. Kelima tahapan dalam model ini akan digunakan dalam pengembangan modul modul.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV di SD Negeri 18 Tumampua 1 berada di kelurahan Tumampua, kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Melalui wawancara dan observasi yang dilakukan, sekolah ini dipilih menjadi tempat penelitian. Karena Berdasarkan observasi awal, siswa di sekolah ini menunjukkan perlunya modul pembelajaran yang lebih interaktif dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

kontekstual, dilihat dari respon peserta didik ketika peneliti memberikan buku paket kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran kemudian menyuruh peserta didik mencatat kembali materi dari buku paket, terdapat beberapa siswa yang tidak mengumpulkannya, sedangkan ketika peneliti memberikan sebuah gambar berseri kemudian menyuruh peserta didik menuliskan makna dari gambar yang diberikan, semua peserta didik mengumpulkan catatan bahkan tepat waktu . itulah alasan peneliti memilih SDN 18 Tumampua 1 sebagai lokasi penelitian. Subjek pada penelitian terdapat 30 siswa, pelaksanaan waktu penelitian pada semester genap.

C. Prosedur dan Tahapan Pengembangan

Pada pengembangan modul pembelajaran ini dilakukan hingga tahap akhir yaitu evaluation (evaluasi) (Rachma, dkk., 2023) Adapun Langkah-langkah penelitian dan pengembangan tersebut sebagai berikut:

ANALYSIS	• Analisis kebutuhan untuk menentukan masalah dan solusi yang tepat dan menentukan kompetensi peserta didik
DESIGN	• Menentukan kompetensi khusus, metode, bahan ajar, dan strategi pembelajaran
DEVELOPMENT	• Memproduksi program dan bahan ajar yang akan digunakan dalam program pembelajaran
IMPLEMENTATION	• Melaksanakan program pembelajaran dengan menerapkan desain atau spesipikasi program pembelajaran
EVALUATION	• Melakukan evaluasi program pembelajaran dan evaluasi hasil belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

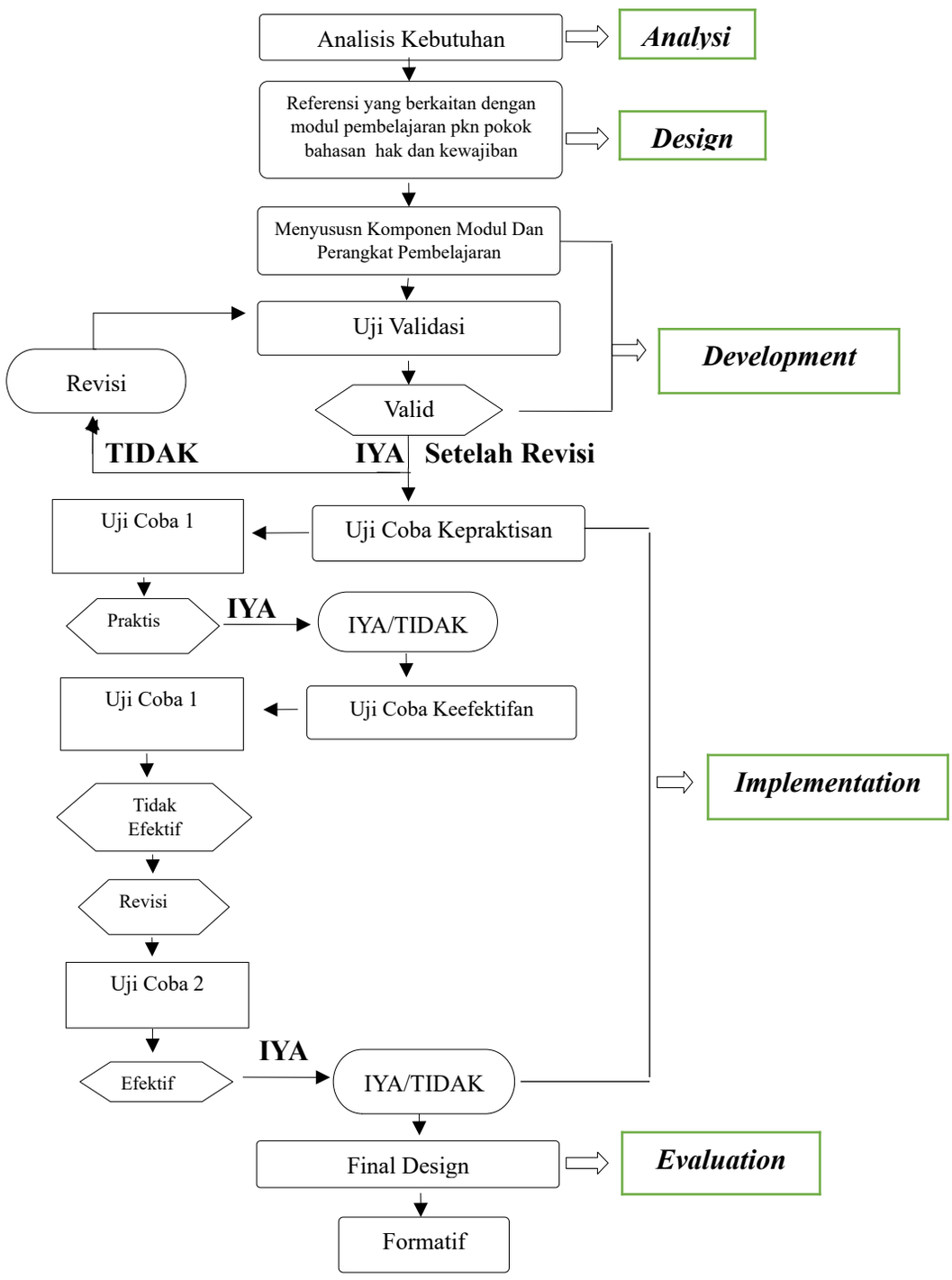
Gambar 3.1 Langkah-langkah penelitian dan Pengembangan

Tabel 3.1 Tahap kegiatan model ADDIE

Tahap	Kegiatan
Analysis	Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi masalah pembelajaran atau kebutuhan belajar serta menentukan tujuan pembelajaran secara spesifik dan terukur kemudian mengenali karakteristik setiap peserta didik.
Design	Berdasarkan analisis kebutuhan sebelumnya, peneliti selanjutnya mendesain produk. Desain produk ini berlandaskan beberapa teori pendukung diantaranya teori konstruktivisme dan teori BF.Skinner serta pendekatan kontekstual. Tahapan ini nantinya akan menghasilkan bahan ajar berupa modul ajar
Development	Setelah desain awal atau prototype dibuat berdasarkan rancangan, selanjutnya modul ini dikembangkan melalui proses validasi produk. Validasi ini tentunya dengan menyerahkan hasil pengembangan modul tersebut kepada ahli modul yang akan menilai modul tersebut.
Implementation	Pada tahap ini peneliti mulai menggunakan produk pembelajaran di kelas, yang telah divalidasi dan direvisi dengan melihat kembali tujuan-tujuan pengembangan produk dan interaksi antar peserta didik serta menanyakan umpan balik awal proses evaluasi
Evaluation	Pada tahap ini peneliti melihat kembali dampak pembelajaran dengan cara yang kritis, tahap evaluasi yang dapat dilakukan yaitu; • **Evaluasi formatif**: Dilakukan selama tahapan pengembangan dan implementasi. Tujuannya adalah untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

mengidentifikasi kelemahan dan melakukan revisi sebelum materi digunakan secara luas.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

Gambar 3.2 Desain Pengembangan Modul Ajar PKn

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Validasi Modul

Kevalidan adalah keaslian dan kepantasan suatu produk atau model yang akan dikembangkan (Kiki Fatmawati, dkk., 2023) . Validasi ini digukana sebagai acuan untuk mengukur validitas dari produk yang dikembangkan. Validasi ini ditujukan kepada dua validator, yaitu ahli materi dan ahli bahasa untuk memberikan kritik dan saran yang berkaitan dengan pengembangan produk. Validitas memperlihatkan kepada ketepatan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan kesimpulan- kesimpulan yang dibuat berdasarkan skor dari instrument (Jusuf & Sobari, 2021). Kemudian uji kevalidan produk dalam penelitian R&D berguna untuk melihat kebenaran dan kepantasan dari suatu produk atau model yang akan digunakan dalam proses pembelajaran (Muhsinin & Fatmawati, 2020).

2. Kepraktisan Modul

Kepraktisan modul adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana modul pembelajaran efektif dan mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Praktikalitas adalah kata yang bersifat praktis, yakni mudah dan senang memakai produk yang dikembangkan (Kiki Fatmawati, dkk., 2023). Analisis ini memuat beberapa aspek terkait kemudahan penggunaan modul, daya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

tarik, keberfungsian, dan relevansi materi terhadap tujuan pembelajaran. Praktikalitas berhubungan dengan keterpakaian produk dalam sebuah penelitian Research and Development (R&D) oleh pengguna produk tersebut. Produk tersebut dikategorikan praktis jika pengguna produk mudah memakai produk itu dalam proses pembelajaran atau dalam kegiatan yang dilakukan oleh pengguna (Muhsinin & Fatmawati, 2020). Teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data kepraktisan modul yaitu wawancara dan kuesioner.

a. Lembar observasi keterlaksanaan

Instrumen lembar observasi keterlaksanaan modul pembelajaran digunakan untuk mengukur data lapangan tentang kepraktisan modul pembelajaran yang dikembangkan. Lembar observasi yang akan digunakan adalah lembar observasi berupa angket tertutup dalam bentuk ceklist yang diisi oleh observer pada saat proses pembelajaran

Pernyataan dalam observasi keterlaksanaan modul pembelajaran adalah pernyataan-pernyataan yang diadaptasi dari rencana pembelajaran yang digunakan selama uji coba produk dilapangan.

b. Kuesioner

Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa analisis data kuesioner merupakan sebuah proses pengolaan data yang dapat diketahui dari jawaban responden melalui daftar pertanyaan dan pernyataan yang telah dibuat sebelumnya. Sejalan dengan pernyataan tersebut , kuesioner atau angket dikatakan efesien jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang ingin diukur atau yang diharapkan dari

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

BAB IV

HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan mengenani hasil penelitian dan pembahasan, tentang pengembangan modul pembelajaran PKn pada pokok bahasan hak dan kewajiban siswa kelas IV di SDN 18 Tumampua 1. Pada penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa hal yang dikaji oleh peneliti yang meliputi: 1) prosedur pengembangan produk dengan menggunakan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation dan evaluation*); 2) uji kevalidan dan 3) uji kepraktisan terhadap modul pembelajaran PKn.

1. Prosedur Pengembangan Produk Dengan Menggunakan Model ADDIE

Peneliti mengembangkan sebuah modul ajar yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran, peneliti menerapkan 5 tahapan dalam mengembangkan produk ini dengan menggunakan model ADDIE. Adapun alasan memilihi model ADDIE karena peneliti akan membuat sebuah produk, model ini digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan serta merancang sistem pembelajaran. Kelima tahapan dalam model ini akan digunakan dalam pengembanganmodul.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

a. Tahap analisis (*analysis*)

Pada tahapan pertama ini peneliti mulai menganalisis hal-hal yang diperlukan oleh peneliti dalam mengembangkan modul pembelajaran PKn yaitu studi pendahuluan dan analisis kebutuhan Peserta didik berupa kegiatan observasi pembelajaran di kelas IV pada pembelajaran PKn.

1) Studi Pendahuluan

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di kelas IV Sekolah Dasar, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep hak dan kewajiban, baik di lingkungan rumah maupun di sekolah. Hal ini terlihat dari rendahnya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi contoh-contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari, serta kurangnya kesadaran dalam menjalankan tanggung jawab sebagai warga sekolah dan anggota keluarga. Selain itu, pembelajaran yang selama ini berlangsung masih bersifat konvensional dan didominasi oleh penggunaan buku paket, sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa secara maksimal. Peserta didik menunjukkan tingkat kejenuhan yang cukup tinggi terhadap metode penyampaian materi yang bersifat satu arah dan minim aktivitas partisipatif.

Temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan bahan ajar yang mampu menjembatani konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret, dekat dengan kehidupan siswa. Kondisi tersebut sangatlah mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas juga mengindikasikan bahwa pembelajaran masih

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

dominan bersifat satu arah dan belum memanfaatkan pendekatan pembelajaran yang kontekstual.

a) Identifikasi kurikulum

Hasil identifikasi Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka Fase B (kelas III dan IV). Menemukan bahwa Dalam mata pelajaran PPKn, peserta didik diarahkan untuk mengenal dan melaksanakan aturan, norma, serta hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah. Pembelajaran PPKn diarahkan untuk membentuk peserta didik yang memiliki kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara serta mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti mengacu pada **Capaian Pembelajaran (CP)** dan **Tujuan Pembelajaran (TP)** Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya pemahaman terhadap nilai-nilai dasar Pancasila, termasuk hak dan kewajiban siswa sebagai bagian dari warga sekolah dan anggota keluarga.

Realita dilapangan, masih terdapat peserta didik yang belum menerapkan kewajiban-kewajibannya baik yang ada di kelas maupun di lingkungan sekolah, serta peserta didik belum memahami secara utuh makna dari hak dan kewajiban. Hal ini terlihat dari masih rendahnya sikap tanggung jawab siswa dalam melaksanakan kewajiban, seperti menjaga ketertiban di kelas .

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul, maka dikembangkan Modul pembelajaran PKn dengan pokok bahasan hak dan kewajiban pada siswa kelas IV SDN 18 Tumampua 1.

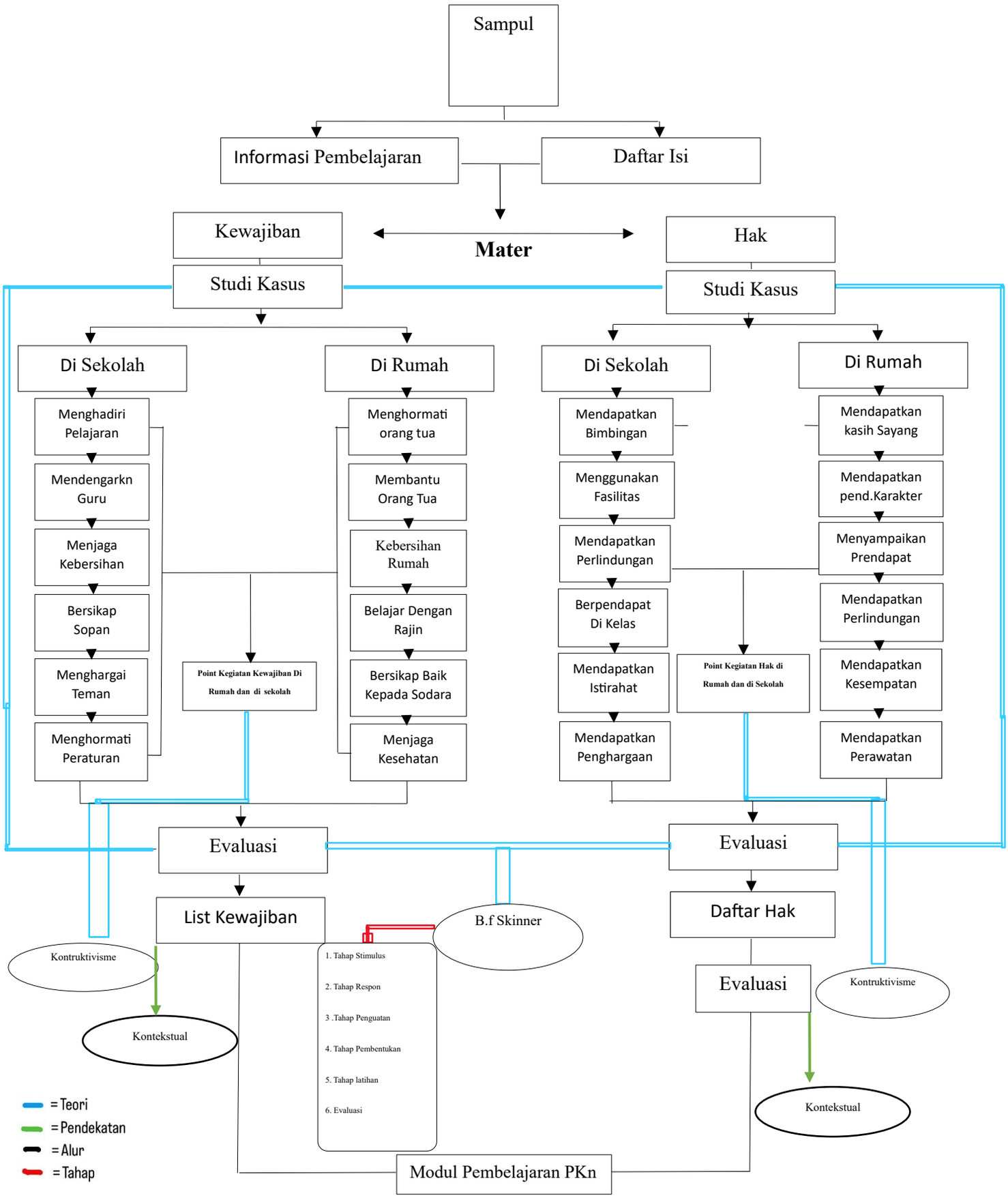
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

b. Tahap desain (*Design*)

Setelah peneliti mendapatkan data-data terkait analisis kebutuhan, maka langkah selanjutnya adalah mendesain produk berupa Modul Pembelajaran Pkn. Dalam tahap ini peneliti mendesain kerangka pengembangan modul pembelajaran PKn dengan pokok bahasan Hak dan Kewajiban

Adapun desain rancangan pengembangan yang telah disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ



Gambar 4.1 Prototype Pengembangan Modul

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

Tahapan prototype pengembangan modul pembelajaran PKn didesain berdasarkan analisis kebutuhan dengan memperhatikan konsep, teori pendukung, materi pelajaran. Sehingga peneliti dapat merancang modul pembelajaran pkn dengan menggunakan desain tersebut.

Adapun hasil rancangan desain yang mengadopsi tahap B.f Skinner seperti yang dipaparkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Rancangan Desain

No	Tahapan Belajar B.f Skinner	Elemen	Desain	Langkah-Langkah	Teori Belajar
1.	Tahap Stimulus	Halaman 2, lembar Studi Kasus		Pada tahap ini, peserta didik diajak berdiskusi untuk diberikan stimulus sebelum masuk ke inti materi,pada lembar ini juga peserta didik diberikan sebuah cerita kemudian diberikan sebuah pertanyaan untuk merangsang pemikiran peserta didik sebelum	Teori B.f Skinner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dan pengembangan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran pkn yang telah dikembangkan oleh peneliti menggunakan model ADDIE yaitu : *(1) Analysis, (2) Design, (3) Development, (4) Implementation, (5) Evaluation.*
2. Modul pembelajaran PKN telah dikembangkan dengan karakteristik pengembangan menggunakan pendekatan kontekstual, dengan mengaitkan antara materi dengan kehidupan nyata siswa dan menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, selain itu modul pembelajaran menggunakan QR Code untuk mengerjakan beberapa tugas yang terdapat didalam modul pembelajaran.
3. Modul pembelajaran PKN yang telah dikembangkan memenuhi tingkat kevalidan dengan kategori sangat layak
4. Modul pembelajaran PKN yang telah dikembangkan memenuhi tingkat kepraktisan dengan keterlaksanaan aktivitas guru berada pada kategori sangat baik, serta angket respon guru dan angket respon peserta didik berada pada kategori positif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

5. Modul pembelajaran PKN yang telah dikembangkan memenuhi kriteria efektif. Hasil uji coba lapangan menunjukkan perolehan nilai hasil belajar peserta didik berada pada kategori baik dengan ketuntasan klasikal yaitu 90%.

b. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat memanfaatkan modul pembelajaran PKn ini sebagai alternatif sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan kontekstual. Guru juga diharapkan mampu mengembangkan metode pembelajaran berbasis modul dengan pendekatan yang melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan berpikir kritis dan pemecahan masalah, khususnya dalam memahami konsep hak dan kewajiban baik di rumah maupun di sekolah.

2. **Bagi Peserta Didik**

Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan modul ini. Modul ini dirancang untuk mendorong keterlibatan siswa melalui aktivitas kelompok, diskusi, dan permainan peran yang bertujuan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya hak dan kewajiban sebagai warga sekolah. Peserta didik juga diharapkan berani menyampaikan pendapat dan mampu bekerja sama dalam kelompok.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya:**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan modul pembelajaran ini dengan memperluas cakupan materi, misalnya mencakup tema lain dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

Pendidikan Kewarganegaraan atau menyesuaikan dengan jenjang kelas yang berbeda. Selain itu, disarankan untuk melakukan uji coba dengan jumlah sampel yang lebih besar dan beragam agar hasil penelitian lebih general dan mendalam. Peneliti juga dapat mengintegrasikan teknologi digital dalam penyampaian materi agar lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

DAFTAR PUSTAKA

Abner. (2023). Model Pembelajaran Kontekstual dan Langkah-Langkahnya: Menghadirkan Keunikan dalam Belajar. In *Perpustekni.com*. https://perpusteknik.com/model-pembelajaran-kontekstual-dan-langkah-langkahnya/#google_vignette

Adi Suratman, Khairun Nisa, Ilham Syahrul Jiwandono. (2021). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS DISCOVERY LEARNING PADA PEMBELAJARAN PPKn MATERI HAK DAN KEWAJIBAN UNTUK KELAS III SDN 3 GOLONG. *JOURNAL SCIENTIFIC OF MANDALIKA (JSM) e-ISSN 2745-5955 | p-ISSN 2809-0543*, *2*(5), 203–214. https://doi.org/10.36312/10.36312/vol2iss5pp203-214

Ahmad Budi Sutrisno (2024). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOMETRI BERBASIS AUGMENTED REALITY DENGAN PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Alfiansyah, I., & Hakiky, N. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, *04*(01), 1–8.

Anggraini, F. D. P., Aprianti, A.M Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. Jurnal Basicedu, 6(4),6491-6504.

Arsyad, N. (2016). Model pembelajaran menumbuhkembangkan kemampuan metakognitif. Makassar: Pustaka Refleksi

Asmayanti, A., Cahyani, I., & Idris, N. S. (2020). Model ADDIE untuk Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Pengalaman. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV*, 259–267. http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa

Avicenna, A. (2021). Aplikasi Teori Belajar Kontruktivisme dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas 1 SMA Satria Makassar. *YUME: Journal of Management*, *Volume 4*(Issue 3), 357–369. https://doi.org/10.37531/yume.vxix.432

Bukit, S., Reh Bungana Perangin-angin, & Abdul Murad. (2022). Development of the CTL-based PPKn Module to Improve Student Learning Independence. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, *1*(4), 571–584. https://doi.org/10.55927/eajmr.v1i4.368

Bistari Basuni. 2017. Konsep Indikator Pembelajaran Efektif. Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan, Vol.1 NO.2, Oktober 2017-Maret 2018. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jurnalkpk/article/viewFile/25082/7567

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

Elvira Fatriana. (2022). Pengembangan Buku Panduan Dalam Menyususn dan Menentukan Gagasan Pokok Serta Gagasan Pendukung Kelas IV SD Negeri 39 Batilig. STKIP Andi Matappa

Fitriyani, N. (2021). *Sejarah Dan Pemikiran B.F. Skinner Dan M. Nur Abdul Hafizh Suwaid Tentang Konsep Hukuman*. 61–96.

Gazali, R. Y. (2016). Pengembangan bahan ajar matematika untuk siswa SMP berdasarkan teoro belajar ausubel. Pythagoras, 11(1), 183.

Ginting, S. J. B., Ruslan, D., & Rahman, A. (2020). Development of PPKn Module for the Love of the Environment Material Using Example Non Example Learning Model to Increase Student Learning Activities in Class II Public Elementary School 040446 Kabanjahe T.P. 2018/2019. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, *3*(2), 854–870. https://doi.org/10.33258/birle.v3i2.955

hamal. (2023). *Teori Pembelajaran Konstruktivisme Vygotsky: Mengajak Pikiran Berpetualang*. https://perpusteknik.com/teori-pembelajaran-konstruktivisme-vygotsky/#google_vignette

Haristah, H., Azka, A., Setyawati, R. D., & Albab, I. U. (2019). Pengembangan modul ajar. *Imajiner:Jurnal Matematikan Dan Pendidikan Matematika*, *1*(5), 224–236.

Hudori, M. (2016). *Pendekatan Konseptual Hubungan Kepemimpinan, Budaya, Strategi Dan Kinerja Organisasi*. *19*(5), 1–23.

Hutahean, E. C., & Gafari, O. F. (2023). Pengembangan modul ajar materi puisi dengan pendekatan kontekstual pada kurikulum merdeka untuk siswa kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2022/2023. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *1*(4), 89–100. https://doi.org/10.61132/bima.v1i4.291

Jannah, M. (2022). Contoh Modul Ajar Dan Cara Membuat Modul Ajar. In *Kejarcita*.https://blog.kejarcita.id/contoh-modul-ajar-dan-cara-membuatnya/.

Kiki Fatmawati, M. Syahran Jailani, Jum'atun Hasanah, & Rinja Efendi. (2023). Validitas, Praktikalitas, Dan Efektivitas Modul Ajar Berbasis Kontekstual. *Primary Education Journal (Pej)*, *7*(1), 20–28. https://doi.org/10.30631/pej.v7i1.112

Kusmaharti, D., & Yustitia, V. (2022). Self-regulated learning-based digital module development to improve students' critical thinking skills. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, *13*(1), 211–220. https://doi.org/10.24042/ajpm.v13i1.12756

Kusumawardani, S. S., Budimansyah, D., Triyanto, Wibowo, W., & Copik, M. (2024). *Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Pada Kurikulum Pendidikan Tinggi Pendidikan Kewarganegaraan*. 32. https://dikti.kemdikbud.go.id/book/modul-pembelajaran-mata-kuliah-wajib-

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

pada-kurikulum-pendidikan-tinggi-pendidikan-kewarganegaraan/

Masnidar, Shalahuddin & Kiki Fatmawati. (2021) "Pengembangan Buku Saku Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Berbasis Model Pembelajaran Kontekstual Kelas IV SD No 179/X Nipah Panjang. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Motivasi, M., Siswa, B., & Vi, K. (2023). *WIDYAGUNA : Jurnal Ilmiah PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR WIDYAGUNA : Jurnal Ilmiah PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*. *1*(2), 22–29.

Muhsinin, & Fatmawati, K. (2020). Validitas dan Praktikalitas Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Terintegrasi Research Based Learning. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(1), 201..v20i1.791

Muzakki, H., Yulia Hidayatul Umah, R., & Mudawinun Nisa', K. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme Maria Montessori Dan Penerapannya Di Masa Pandemi Covid-19. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, *6*(1). https://doi.org/10.21154/ibriez.v6i2.164

Nurul. (2022). *Dan Budaya Berbasis Kearifan Lokal Kecamatan Tomoni Kabupaten Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn 178 Tuban Institut Agama Islam Neger*.

Pratomo, W. (2016). Memahami Pendekatan dan Habituasi PKn Sebagai Pendidikan Nilai dan Moral Bagi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ke SD An*, *2*(2), 1–8.

Rachma, A., Tuti Iriani, & Handoyo, S. S. (2023). Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Simulasi Mengajar Keterampilan Memberikan Reinforcement. *Jurnal Pendidikan West Science*, *1*(08), 506–516. https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i08.554

Rahayu, B. S., Hartinah, S., & Suriswo, S. (2024). Pengembangan Modul Ajar IPAS dengan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantu AI Canva pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, *5*(3), 3883–3887. https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1502

Rahmat sinaga, B. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Experiential Learning Dengan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Kode: Jurnal Bahasa*, *7*(1), 79–88. https://doi.org/10.24114/kjb.v7i1.10113

Ria Anugrah. (2024). Pengembangan Modul Permainan Tradisional Untuk Meningkatkan Numerasi Siswa Kelas V di SD Negeri 3 Sambung Jawa. STKIP Andi Matappa.

Sciences, H. (2016). *Teori Skinner*. *4*(1), 1–23.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

Sonia, D. R., Purwanto, B. E., & Munadi, M. (2024). Pengembangan Modul Ajar dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Geogebra Materi Persamaan Garis Lurus pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bumijawa. *Journal of Education Research*, *5*(1), 417–425.

Sunardy. (2023). Pengembangan Media Komik Pada Pembelajaran IPA Berbasis Etnosains Kelas V di Sekolah Dasar 17 Taraweang. STKIP Andi Matappa.

Subarjo, M. D. P., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2023). Analisis Penerapan Pendekatan Teori Belajar Konstruktivisme pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, *9*(1), 313–318. https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.834

Sucipto, A. (2021). Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Analisis Pemecahan Masalah Melalui Implementasi Model Pembelajaran Make a Match Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Biologi Kelas Xi Materi Pokok Sistem Ekskresi Pada Manusia Di Sma Negeri 1 Balen Bojonegoro. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 2013–2015.

Sulistyowati, T. (2024). *Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Minat Belajar Kelas V SD Negeri 1 Kujon Tahun Pelajaran 2023 / 2024*. *2*(4).

Wijayanto,R., & Santoso, R. H. (2018) Pengembangan bahan ajar matematika dengan pendekatan problem solving berorientasi pada kemampuan pemecahan masalah. Jurnal Pedagogi Mateematika, 7(3), 95-104

Yulianto, R. (2023). Tantangan Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarga Negaraan di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Karakter , 14(1),55-57. https://doi.org/10.21154/ibriez.v6i2.164

Zakaria, L. M. A., Purwoko, A. A.,& Hadisaputra, S.(2020). Pengembangan bahan ajar kimia berbasis masalah dengan pendekatan brain based learning Validitas dan realibilitas. Jurnal Pijar Mipa, 15(5), 554-557.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

Uji Coba 1





Uji Coba 2









Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ

RIWAYAT HIDUP



Anggriani Syarif adalah nama penulis skripsi ini. Lahir di Bowong Cindea pada Tanggal 16 Februari 2003, anak ketiga dari pasangan Ayahanda Sarifuddin Dg Ngalle dan Ibunda Sabbi Dg Kerra dari keempat orang bersaudara.

Penulis ini memulai Pendidikan pada usia 6 tahun di bangku sekolah dasar di SDN 11/22 Gentung kec. Labakkang pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 Bungoro kec. Bungoro dan tamat pada tahun 2018, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 7 Pangkep dan tamat pada tahun 2021. Pada tahun yang sama penulis memasuki jenjang Pendidikan Perguruan Tinggi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) di kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Dengan penuh semangat dan dukungan dari orang tua serta saudara untuk berusaha, penulis berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga penulis skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **" Pengembangan Modul Pembelajaran PKn dengan Pokok Bahasan Hak dan Kewajiban Siswa Kelas IV SDN 18 Tumampua 1"**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/omtH_c_r_jLQ0F8IFHBNkQ